

EDUKASI MENINGKATKAN KARAKTER SISWA DALAM UPAYA MENJAGA LINGKUNGAN SEKOLAH MELALUI PELAKSANAAN PROGRAM ADIWIYATA DI SMPN 2 PRAYA TIMUR

Khairil Anwar¹⁾, Zulkarnain¹⁾, Aliahardi Winata²⁾, Candra¹⁾, I Dewa Ketut Sakawibawa²⁾, Nurul Huda³⁾, Hairunisah⁴⁾, Raodatun Sarifah⁵⁾, Sirajuddin⁶⁾

¹⁾Pendidikan Fisika, FKIP, Universitas Muhammadiyah Mataram, NTB, Indonesia

²⁾Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, FKIP, Muhammadiyah Mataram, NTB, Indonesia

³⁾Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Muhammadiyah Mataram, NTB, Indonesia

⁴⁾Pendidikan Sejarah, FKIP, Muhammadiyah Mataram, NTB, Indonesia

⁵⁾Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Muhammadiyah Mataram, NTB, Indonesia

⁶⁾Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Muhammadiyah Mataram, NTB, Indonesia

Corresponding author :Khairil Anwar

E-mail :khairila593@gmail.com

Diterima 25 November 2023, Direvisi 21 Desember 2023, Disetujui 21 Desember 2023

ABSTRAK

Penanaman pengetahuan dan pendidikan karakter saat ini sangat penting untuk mendorong rasa kepedulian siswa dalam menjaga lingkungan terutama di lingkungan tempat mereka belajar. Salah satu program pendidikan lingkungan adalah program Adiwiyata dimana mendorong kesadaran warga sekolah terhadap pentingnya rasa tanggung jawab, gotong royong, merawat dan menjaga lingkungan sekolah. Terdapat banyak problem mengenai lingkungan sekolah, sehingga dengan adanya program Adiwiyata yang dilakukan ini dapat membentuk dan meningkatkan karakter peduli lingkungan. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk sosialisasi edukasi, sabtu bersih, lomba kebersihan kelas, memilah sampah organik dan non organik di sekolah SMPN 2 PRAYA TIMUR. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 11 Agustus 2023 yang diawali dengan proses koordinasi dengan pihak sekolah, observasi lingkungan, penyusunan jadwal, sosialisasi materi, pelaksanaan sosialisasi, pemantuan, penilaian indikator keberhasilan, evaluasi, serta refleksi yang dilakukan dengan pengamatan warga sekolah dalam melaksanakan program Adiwiyata. Kegiatan ini terlaksana dengan baik, tertib, dan lancar, serta berhasil memperlihatkan peran warga sekolah dalam menjaga, memelihara dan merawat lingkungan sekolah. Selanjutnya siswa dapat mengembangkan dan menumbuhkan karakter tanggung jawab, mandiri, gotongroyong, dan peduli terhadap lingkungan sekolahnya.

Kata kunci: sosialisasi; program adiwiyata; nilai karakter.

ABSTRACT

Planting knowledge and character education is currently very important to encourage students' sense of care in protecting the environment, especially the environment where they learn. One of the environmental education programs is Adiwiyata, its encourages school community awareness of the importance of a sense of responsibility, mutual cooperation, caring for and protecting the school environment. There are many problems regarding the school environment, so the Adiwiyata program carried out can shape and improve the character of environmental care. This activity was carried out in the form of educational socialization, clean Saturday, class hygiene competition, sorting organic and non-organic waste at SMPN 2 PRAYA TIMUR school. This activity was carried out on August 11, 2023 activities began with a coordination process with the school, environmental observation, schedule preparation, material socialization, socialization implementation, monitoring, success indicators, evaluation, and reflection carried out by observing school residents in implementing Adiwiyata schools. This activity was carried out so well, orderly and smoothly, and succeeded in showing the role of school residents in protecting, maintaining and caring for the school environment through this Adiwiyata education program. Furthermore, students can develop and foster the character of responsibility, independence, mutual cooperation and care for the school environment.

Keywords: socialization; adiwiyata program; character values.

PENDAHULUAN

Penanaman pengetahuan, kemampuan dan sikap pada pendidikan dasar merupakan

fondasi untuk membentuk kepribadian anak pada pembentukan kepribadian masyarakat di masa yang akan datang. Penanaman

kepribadian tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk pendidikan perilaku peduli lingkungan dan menjaga kebersihan (Yakub, Nasucha et al. 2020). Pendidikan karakter memiliki peran yang sangat penting untuk memperkuat mental dan karakter generasi penerus agar sejalan dengan tujuan pendidikan, yaitu membentuk karakter yang baik.

Dalam pendidikan karakter melibatkan semua kepentingan yang ada dalam pendidikan, baik pihak keluarga, lingkungan sekolah, dan juga masyarakat luas. Tidak akan berhasil dalam pembentukan dan pendidikan karakter apabila tidak ada kesinambungan dan keharmonisan dengan lingkungan Pendidikan. Pendidikan karakter memiliki tujuan untuk memberi bekal pada peserta didik guna memiliki kemampuan dasar untuk menjadi warga negara yang dapat menggunakan ilmunya dengan bijak bagi diri sendiri, masyarakat, dan lingkungannya (Dewi Ambarwati 2018).

Salah satu yang menjadi perhatian di lingkungan sekolah yaitu masalah sampah, sehingga sangat diperlukan adanya perhatian khusus terhadap kondisi lingkungan ini dan kesadaran dari diri setiap individu untuk selalu menjaga lingkungan. Maka dari itu gerakan peduli lingkungan sangat dibutuhkan untuk menjaga lingkungan agar tetap bersih. Peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan untuk mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya serta berupaya untuk memperbaiki kerusakan-kerusakan yang ada (Yakub, Nasucha et al. 2020).

Gerakan peduli lingkungan termasuk ke dalam nilai karakter nasionalis, yaitu bagaimana cara kita bersikap, berfikir dan berbuat yang menunjukkan jiwa kesetiaan, penghargaan, dan kepedulian terhadap lingkungan, ekonomi, sosial, budaya, politik, dan bangsa di atas kepentingan diri maupun kelompok (Yakub, Nasucha et al. 2020). Nilai yang terkandung di dalam karakter nasionalis diantaranya menjaga lingkungan, menjaga kekayaan alam, cinta tanah air, dan disiplin (Yakub, Nasucha et al. 2020).

Lingkungan hidup adalah tempat dimana terdapat makhluk hidup yang tinggal di dalamnya seperti manusia, hewan, dan tumbuhan yang memiliki kehidupan, saling bergantung satu sama lain (Kumasalari, et al 2022). Keadaan lingkungan yang rusak maka akan banyak pula kerugian yang di dapatkan. Permasalahan lingkungan bukan merupakan suatu hal yang tidak asing lagi baik dari kanca akademik maupun diskusi jalanan, karena banyak terjadi pencemaran lingkungan akibat perbuatan manusia, seperti pemanasan global, perubahan iklim akibat efek rumah kaca,

kerusakan tanaman dan lingkungan alam, kebakaran hutan, spesies-spesies yang telah mengalami kepunahan, berkurangnya keberadaan sumber daya ikan, lahan pertanian yang banyak digantikan oleh gedung bertingkat, polusi udara dan persediaan air bersih yang semakin berkurang (Fathurrahman et al. 2022). Masalah lingkungan hidup tidak bisa terlepas dengan kehidupan sehari-hari manusia, oleh karena itu apabila keadaan lingkungan semakin kritis, maka keseimbangannya akan terganggu, sedangkan kebutuhan manusia dari waktu ke waktu semakin meningkat maka akan menimbulkan sumber masalah yang lain (Jannah1 et al. 2022).

Sekitar tahun 2006 telah dikembangkan pendidikan tentang lingkungan hidup melalui program adiwiyata pada jenjang pendidikan dasar dan menengah (Fathurrahman et al. 2022). Program ini mendorong warga sekolah berbudaya dan berkarakter, lebih khususnya berfokus pada lingkungan serta cara penjagaannya. Jika mengacu pada peraturan menteri lingkungan hidup Nomor 5 tahun 2013 terdapat beberapa komponen dan standar yang akan dipenuhi oleh sekolah adiwiyata. Pertama kurikulum dan rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS) dibuat dan dirancang untuk menjaga dan mengelola lingkungan. Kedua, guru harus mempunyai kemampuan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran berbasis konteks sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Ketiga, rencana kegiatan lingkungan berbasis partisipasi bagi warga sekolah dan juga akan memerlukan dukungan dari luar (eksternal). Keempat, kualitas infrastruktur di sekolah akan dikelola dengan begitu baik agar lingkungan ramah. Jika dalam sekolah terdapat salah satu standar yang tidak memenuhi komponen yang ada, maka sekolah akan terlibat mejadi sekolah adiwiyata. Tujuan dari adanya program adiwiyata ialah agar bisa mewujudkan warga sekolah peduli terhadap pengelolaan lingkungan hidup berdasarkan tata penggunaan atau kelolah yang baik guna membantu pembangunan kedepannya (Fathurrahman et al. 2022).

Banyaknya problem tentang lingkungan, khususnya mengenai kepedulian dengan lingkungan yang dimana menjadi salah satu hal yang banyak diperhatikan oleh masyarakat dan pemerintah. Pendidikan berlandaskan karakter cinta lingkungan dianggap sangat penting ditingkatkan di sekolah, baik sekolah dasar, menengah, maupun atas. Pemerintah melalui kementerian pendidikan memberikan perintah agar setiap sekolah dapat menjalankan pendidikan karakter, sehingga diharapkan siswa dapat memiliki karakter yang baik sesuai

dengan nilai, norma, dan agama yang hidup di masyarakat. Dalam penguatan pendidikan karakter khususnya di bidang lingkungan seharusnya dapat diberikan sejak usia dini dengan harapan nilai karakter yang berkembang dalam diri anak bisa di terapkan dengan baik dan bebas tanpa tekanan. Hal ini sesuai dengan kerangka pendidikan yaitu pembangunan yang terus-menerus atau *education for sustainable development* (ESD) (Wahyudi1 et al. 2020;Prabawani, Hanika, Pradhanawati, & Budiarmo, 2017). Program pendidikan karakter peduli lingkungan ini bisa diterapkan di sekolah dengan berhasil jika diintegrasikan dengan visi, misi sekolah dan mata pelajaran yang diberikan serta didukung oleh semua *stakeholder*(Riyanti& Maryani, 2019). Program yang diterapkan disekolah biasanya berdasarkan; kebijakan berwawasan lingkungan; pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan; kegiatan lingkungan berbasis partisipatif dan pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan sehingga bisa meningkatkan kualitas sekolah itu sendiri (Pradini, Sujanto&Nurjannah, 2018). Oleh karena itu diperlukan adanya upaya untuk membangun karakter peduli lingkungan di lingkungan sekolah.

Salah satu program pendidikan yang berwawasan lingkungan yaitu program adiwiyata, salah satu contohnya adalah peduli lingkungan. Program adiwiyata adalah program yang telah diumumkan oleh kementerian Negara Lingkungan Hidup pada tahun 2006 sebagai tindak lanjut kesepakatan antara Menteri Negara Lingkungan Hidup dan Menteri Pendidikan Nasional pada tanggal 3 Juni 2005. Program Adiwiyata yang di terapkan di sekolah, diinginkan mampu meningkatkan beberapa karakter yang berhubungan dengan lingkungan hidup salah satunya yaitu peduli lingkungan. Adiwiyata yaitu berasal dari bahasa sansekerta. "Adi" yang bermakna baik dan sempurna, sedangkan 'wiyata' bermakna tempat suatu individu memperoleh ilmu pengetahuan dan norma, Jadi 'Adiwiyata' dapat dimaknai sebagai tempat yang baik dan sempurna untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan norma, serta dapat menjadi pondasi menuju terciptanya kesejahteraan hidup dan cita-cita pembangunan yang berkelanjutan. Tujuan dari program adiwiyata yaitu mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam usaha perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik. Dalam program adiwiyata yang dilaksanakan di sekolah tersebut, diinginkan dapat menumbuhkan karakter yang berkaitan dengan lingkungan hidup.Tujuan dari program Adiwiyata adalah mewujudkan warga sekolah

yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik.Melalui program Adiwiyata yang diterapkan di sekolah, diharapkan mampu menumbuhkan beberapa karakter yang berkaitan dengan lingkungan hidup salah satunya adalah peduli lingkungan (Dewi Ambarwati 2018).

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Praya Timur selama 5 pekan pada bulan Agustus-September 2023. Sekolah SMP Negeri 2 Praya Timur merupakan salah satu sekolah yang berada di wilayah Desa sengerang, kecamatan Praya Timur, Kab. Lombok Tengah, NTB. Akses menuju sekolah tidak sulit dikarenakan berdekatan dengan jalan raya. Sarana prasarana sekolah telah memenuhi standar minimal baik dari segi gedung dan ruang kelas, sumber daya teknologi, maupun SDM sehingga berakreditasi B (nilai 83). Pendekatan yang diterapkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah dengan meminta dukungan pemangku kepentingan dalam hal ini kepala sekolah SMPN 2 Praya Timur untuk dapat mengarahkan partisipasi aktif guru dan siswa tentang kepedulian terhadap lingkungan dan kesehatan lingkungan hidup, khususnya lingkungan hidup sekolah untuk menciptakan sekolah Adiwiyata.Tahapan pelaksanaan kegiatan ini diantaranya:

a. Fase perencanaan tindakan

1. Melakukan pertemuan dengan guru dan kepala sekolah SMP Negeri 2 Praya Timur.
2. Melakukan pencarian informasi tentang dasar hukum dan konsep program sekolah Adiwiyata.
3. Mencari informasi tentang peduli lingkungan hidup, kesehatan, dan kebersihan lingkungan.
4. Menyusun jadwal kegiatan, hingga jadwal evaluasi untuk meningkatkan kesadaran lingkungan, kesehatan dan kebersihan lingkungan di sekolah.
5. Berkoordinasi dengan guru untuk membimbing siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan penyuluhan terhadap aktivitas pengelolaan lingkungan hidup, bagi kesehatan dan kebersihan lingkungan.

b. Pelibatan mitra

Mitra yang dimaksud dalam kegiatan ini adalah SMPN 2 Praya Timur, dan bentuk partisipasi mitra dalam kegiatan ini diantaranya:

1. Melibatkan Kepala Sekolah dan Guru SMP Negeri 2 Praya Timur untuk pertemuan di Laboratorium IPA SMPN 2 Praya Timur.
2. Menyiapkan tempat pertemuan dan sosialisasi Laboratorium IPA SMPN 2 Praya Timur.
3. Mempersiapkan sosialisasi dan penyuluhan.
4. Bersama-sama mahasiswa KKN-DIK melaksanakan kegiatan sosial dan penyuluhan terkait perlindungan lingkungan hidup, kesehatan dan kebersihan lingkungan untuk mewujudkan sekolah Adiwiyata.
5. Membantu pemantauan pelaksanaan kesadaran lingkungan, kesehatan dan kebersihan lingkungan, serta persiapan siswa memasuki sekolah Adiwiyata.

c. Bentuk Kegiatan

Melaksanakan kegiatan yang disesuaikan dengan keadaan mitra, diantaranya sosialisasi program adiwiyata, kegiatan Sabtu Bersih, lomba kebersihan kelas, hingga gerakan memilah sampah organik dan anorganik.

d. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan

Indikator keberhasilan kegiatan ini ditunjukkan dengan fakta bahwa para siswa semakin mengetahui tentang bagaimana peduli terhadap lingkungan hidup, kesehatan, dan kebersihan lingkungan, khususnya di sekolah. Selain itu kemauan pihak sekolah dalam melaksanakan program sekolah Adiwiyata, sehingga kedepannya akan terbentuk perilaku siswa yang cinta lingkungan dan lingkungan sekolah yang bersih, hijau dan sehat secara berlanjut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Edukasi pelaksanaan program Adiwiyata melibatkan seluruh warga yang ada di sekolah, yaitu guru, mahasiswa PLP-II Terintegrasi KKN-DIK, dan juga siswa. Usaha yang dilakukan agar warga sekolah memahami penting adanya program Adiwiyata ini untuk menumbuhkan kesadaran akan lingkungan bersih, dan juga terbentuk nilai-nilai karakter yang didapat dari program Adiwiyata ini adalah dengan memaparkan konsep dan prinsip dasar program adiwiyata berdasarkan penjelasan dari kementerian lingkungan hidup dan kementerian pendidikan nasional dan kebudayaan, dimana menjelaskan tujuan dari adanya program Adiwiyata sebagai usaha mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam hal menjaga, melindungi dan mengelola lingkungan

hidup melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. Salah satu cara untuk terlaksananya program Adiwiyata yang dilakukan di SMP Negeri 2 Praya Timur yaitu dengan dilaksanakannya kegiatan lingkungan berbasis partisipatif. Program Adiwiyata berbasis partisipatif melibatkan warga sekolah untuk mewujudkan kepedulian terhadap lingkungan sekolah. Kegiatan lingkungan yang berbasis partisipatif yang dilaksanakan melalui program Adiwiyata sebagaimana telah dipilih oleh kementerian lingkungan hidup yang berkerja sama dengan kementerian pendidikan dan kebudayaan dalam buku pedoman Adiwiyata.

Buku pedoman tersebut menjelaskan tentang standar kegiatan lingkungan berbasis partisipatif dengan melaksanakan perlindungan, penjagaan dan pengelolaan lingkungan yang tersusun atau terkonsep bagi warga sekolah dalam berbagai bentuk kegiatan. Kegiatan yang dilakukan dapat berupa habituasi, keteladanan, dan pembinaan yang terintegrasi dalam pembelajaran ataupun melalui kegiatan rutin.

Hasil kegiatan yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa SMPN 2 PRAYA TIMUR mengimplementasikan program Adiwiyata berbasis partisipatif berdasarkan standar yang telah dibuat. Uraian masing-masing dari kegiatan tersebut dijelaskan sebagai berikut (Yakub et al. 2020).

1. Sosialisasi Program Adiwiyata

Sosialisasi adalah proses belajar, perilaku, habituasi, pola-pola kultural, dan keterampilan-keterampilan sosial (Ismail, 2019). Membuat siswa belajar mengenai perilaku hidup bersih dan sehat adalah tujuan dari kegiatan sosialisasi ini. Adanya sosialisasi ini mengakibatkan siswa dapat menyadari pentingnya menjaga kebersihan dan lingkungan, sehingga siswa dapat terlindungi terhadap berbagai penyakit dan bisa fokus dalam kegiatan belajar mengajar.

Peserta kegiatan sosialisasi ini adalah perwakilan dari kelas VII sampai kelas IX serta pengurus osis. Dalam kegiatan sosialisasi ini, siswa diberikan arahan, bimbingan dan masukan agar dapat diterapkan di lingkungan khususnya lingkungan sekolah, seperti mencuci tangan yang benar, membuang sampah pada tempatnya, dapat memilah sampah sesuai dengan jenis sampahnya, menjaga kebersihan kelas dengan dibuatnya jadwal piket agar kelas tetap dalam keadaan bersih, dan lain sebagainya. Dalam kegiatan sosialisasi tersebut pemateri menjelaskan dengan semangat dan menarik sehingga membuat peserta sosialisasi antusias dalam mengikuti sosialisasi ini sampai selesai, hal ini sejalan

juga dengan kegiatan yang dilakukan oleh (Tantri, Akbar, dan Estu 2021).



Gambar 1.Kegiatan Sosialisasi Program Adiwiyata

2. Kegiatan Sabtu Bersih

SMP Negeri 2 Praya Timur melaksanakan kegiatan bersih-bersih lingkungan sekolah dalam bentuk kegiatan yaitu sabtu bersih. Kegiatan sabtu bersih merupakan kegiatan yang rutin dilakukan oleh seluruh warga sekolah SMP Negeri 2 Praya Timur setiap hari sabtu. Kegiatan ini merupakan penerapan dari kegiatan lingkungan berbasis partisipatif.



Gambar 2.kegiatan bersih-bersih halaman sekolah dalam rangka sabtu bersih

3. Lomba Kebersihan Kelas

Kegiatan lainnya yang dilakukan di SMPN 2 Praya Timur adalah Lomba Kebersihan Kelas yang diadakan untuk memperingati hari Kemerdekaan Republik Indonesia atau untuk memperingati hari yang berhubungan dengan lingkungan hidup dan kebersihan. Maksud dengan diadakan lomba ini adalah untuk membangkitkan kesadaran siswa terhadap lingkungan dan mengurus kebersihan kelas. Evaluasi dari kegiatan lomba ini dilakukan sewaktu-waktu dan diumumkan satu pekan sekali secara rutin. Kegiatan Lomba kebersihan tersebut memberikan pengaruh kepada siswa yaitu tumbuhnya habituasi siswa terhadap kebersihan lingkungan, lebih semangat dan termotivasi untuk selalu menjaga kebersihan kelas, seperti melaksanakan tugas piket dan membuang sampah pada tempatnya.



Gambar 3. Pembersihan dan merapikan kelas.

4. Gerakan Memilah Sampah Organik Dan Anorganik

Kegiatan menjaga kebersihan lingkungan yang diadakan di SMP Negeri 2 Praya Timur yaitu kegiatan memilah dan memilah sampah organik dan anorganik. Hal ini dilakukan agar siswa dapat memahami sampah apa saja yang dapat di daur ulang dan yang tidak dapat di daur ulang. Selain itu juga dapat mengetahui manfaat dari sampah tersebut seperti membuat pupuk dari sampah organik, membuat kerajinan berupa pot, hiasan, dan lain sebagainya. Kegiatan sosialisasi Go Green melalui program Adiwiyata, dimana pemanfaatan sampah anorganik dimanfaatkan sebagai bahan kerajinan tangan dan organik digunakan sebagai bahan pupuk bersama siswa dan guru SMP Negeri 2 Praya Timur, kegiatan ini juga dapat menumbuhkan dan mengembangkan nilai karakter gotong royong (Siti Badriyah Rushayati 2018).



Gambar 4.Kegiatan Memilah sampah organik dan anorganik.

Nilai-nilai Karakter Pada Program Adiwiyata

Program Adiwiyata yaitu program edukasi untuk meningkatkan karakter siswa berupa kesadaran dalam menjaga lingkungan sekolah dan juga dapat menumbuhkan nilai-nilai karakter yang ada pada diri siswa. Nilai-nilai karakter yang tumbuh pada diri siswa dengan adanya program Adiwiyata yaitu gotong royong, peduli lingkungan, mandiri, disiplin, dan tanggung jawab. Berikut ini adalah

penjelasan mengenai nilai-nilai karakter yang disebutkan diatas (Setyaningati, Mahanani, dan Akbar 2020).

1. Gotong Royong

PPK (penguatan pendidikan karakter) yang di dalamnya memuat nilai karakter gotong royong merupakan tingkah laku dan perbuatan menghargai kolaborasi dalam menyelesaikan suatu problem secara bersama-sama, yaitu dengan cara merangkai komunikasi dan persahabatan, saling tolong menolong dan memberi bantuan kepada yang membutuhkan. Bagian dari nilai karakter gotong royong yaitu: tolong menolong, menghargai kolaborasi, solidaritas, tanggung jawab atas keputusan bersama, menyeluruh, musyawarah mufakat, empati, anti diskriminasi, anti kekerasan, dan perilaku kerelawan. PPK juga memiliki prinsip penerapan yang dilaksanakan dengan berbasis kelas, berbasis budaya sekolah, dan berbasis budaya masyarakat.

2. Peduli Lingkungan

Peduli lingkungan merupakan karakter yang wajib diterapkan di sekolah dengan berbagai jenjang pendidikan. Warga sekolah harus memiliki perilaku kepedulian terhadap lingkungan sekolah melalui cara meningkatkan mutu lingkungan hidup, kesadaran warga sekolah terhadap mutu tentang kerusakan lingkungan. Pendidikan karakter peduli lingkungan harus diajarkan sejak dini kepada siswa sehingga mereka bisa mengatur secara baik dan benar sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitar, serta untuk meningkatkan rasa tanggung jawab berkenaan dengan kepentingan generasi penerus selanjutnya. Pada saat karakter peduli lingkungan itu tumbuh sampai timbul habituasi di dalam diri seseorang maka hal tersebut menjadi pondasi perilaku positif seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Hal yang didapat dari kegiatan program Adiwiyata ini juga bisa menumbuhkan dan meningkatkan nilai karakter peduli lingkungan terhadap diri siswa. Kegiatan sosialisasi *Go Green* di lingkungan sekolah juga dapat meningkatkan nilai karakter pada siswa seperti kegiatan Sabtu bersih, lomba kebersihan kelas, aksi peduli sampah, dan kegiatan kerja bakti di lingkungan. Nilai karakter peduli lingkungan juga dapat dilihat dari sikap dan perilaku siswa di sekolah. Hal tersebut tampak di saat aktivitas siswa di sekolah seperti, membersihkan kelas dan halaman sekolah, membuang sampah pada tempatnya, membawa bekal makanan dan minuman dari rumah untuk

mengurangi penggunaan plastik, dan mengurangi membeli makanan atau minuman yang berkemasan plastik, serta membuat jadwal piket kelas sebagai bentuk tanggung jawab menjaga lingkungan tetap bersih. Untuk mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitar di kembangkannya nilai karakter peduli lingkungan, memaksimalkan upaya-upaya untuk membenahi kerusakan alam yang telah terjadi (Kumasalari et al. 2022).

3. Mandiri

Kegiatan program Adiwiyata juga dapat meningkatkan nilai karakter mandiri. Pada pelaksanaannya siswa di minta menelusuri berbagai informasi dan menyalurkan hasilnya kedalam sebuah media seperti pemetaan pikiran tentang masalah-masalah lingkungan. Siswa di harapkan dapat mengerjakan dan menyelesaikan tugas dan mencari informasi yang berhubungan dengan masalah-masalah lingkungan di sekolah dengan mandiri. Nilai karakter mandiri juga terlihat pada saat siswa mengatur dan menjalankan jadwal kebersihan kelas. Aksi siswa yang di inginkan dan dapat menumbuhkan habituasi yang positif dari waktu ke waktu. Faktanya dari adanya habituasi tersebut dapat di lihat ketika siswa menjalankan jadwal piket sesuai dengan jadwal yang sudah dibuat tanpa melibatkan guru. Hal ini sejalan dengan nilai karakter mandiri yaitu etos kerja, tangguh, profesional, kreatif, dan menjadi kebiasaan yang berkelanjutan atau sepanjang hayat (Setioningrum dan Mukono 2020).

4. Disiplin

Disiplin merupakan ketaatan seseorang dalam menjalankan peraturan dan tata tertib yang di dukung oleh adanya pemahaman yang ada dalam hati. Disiplin juga dapat di maknai sebagai sesuatu yang dapat di dukung oleh perbuatan yang sesuai dengan peraturan yang ada. Suatu norma adalah suatu peraturan yang mengatur habituasi seseorang dan tingkah laku yang di inginkan dalam suatu keadaan tertentu. Pelaksanaan program Adiwiyata di sekolah membentuk siswa yang disiplin dalam melindungi dan merawat kebersihan lingkungan sekolah. Nilai tersebut dapat dilihat pada tingkah laku atau sikap siswa di sekolah seperti memahami dan menaati peraturan untuk membuang sampah pada tempatnya, tidak jajan sembarangan di luar sekolah, kebiasaan mencuci tangan, mengurangi sampah plastik dengan cara membawa makanan sendiri dan mengurangi mengkonsumsi makanan yang

berkemasan plastik. Serta menjalankan jadwal piket. Prilaku ini dapat menjadi indikator karakter disiplin yang memfokuskan pada ketertiban dan kepatuhan siswa dalam berperilaku.

5. Tanggung Jawab

Pelaksanaan program Adiwiyata juga dapat membentuk karakter yang bertanggung jawab pada siswa. Seperti pada kegiatan sabtu bersih, siswa diajarkan untuk bertanggung jawab dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah sesuai dengan kebiasaan siswa untuk membuang sampah pada tempatnya dan bimbingan serta arahan dari guru. Sikap dan perilaku bertanggung jawab juga terlihat ketika siswa menjalankan jadwal piketnya masing-masing. Menjaga kebersihan sekolah, hal tersebut tidak mudah dilakukan jika tidak memiliki kesadaran dan tanggung jawab di dalam diri warga sekolah untuk menjaga lingkungan sekolah. Oleh karena itu diharapkan adanya kesadaran warga sekolah dan ikut bertanggung jawab dalam menjaga kebersihan, contoh yang dapat dilihat seperti penjual makanan di sekitar sekolah (kantin) yang juga ikut berperan dalam membersihkan lingkungan sekolah, bertanggung jawab dan ikut mengawasi siswa ketika buang sampah. Perlu adanya pengorganisasian yang baik antara kepala sekolah, guru dan penjual makanan yang dimana sumber sampah terbesar disumbangkan oleh makanan yang berkemasan plastik atau menggunakan plastik.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan program Adiwiyata berbasis partisipatif ini telah dilaksanakan dengan baik dan lancar. Melalui dari program sosialisasi program adiwiyata, kegiatan sabtu bersih, lomba kebersihan kelas, hingga gerakan memilah sampah organik dan anorganik dapat berhasil mengedukasi, menumbuhkan, dan meningkatkan karakter siswa terhadap kebersihan lingkungan, hingga berbagai macam nilai-nilai karakter tumbuh pada diri siswa seperti gotong royong, peduli lingkungan, mandiri, disiplin, dan tanggung jawab.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak mitra yaitu SMP Negeri 2 Praya Timur yang telah membantu, mensupport kegiatan pengabdian ini dalam melaksanakan program dan berbagai macam kegiatan sampai selesai. Terimakasih kepada kepala sekolah, wakasek dan para guru serta siswa SMP Negeri praya timur. Selain itu

ucapkan terimakasih kepada FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram atas segala dukungan program ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Dewi Ambarwati, Farida Istianah. (2018). "ETNOEKOLOGI SEBAGAI UPAYA MEMBENTUK KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM ADIWIYATA DI SD NEGERI LIDAH KULON I/464 SURABAYA." *Jurnal PGSD* 6. <https://core.ac.uk/download/pdf/230634015.pdf>.
- Fathurrahman et al. (2022). "impelmentasi pembentukan karakter perduli lingkungan melalui program adiwiyata." *pendidikan dan konseling* 4. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/10660/8141>.
- Hidayati1 et al. (2022). "UPAYA PEMBENTUKAN PERILAKU PEDULI LINGKUNGAN HIDUP DAN KESEHATAN LINGKUNGAN SEKOLAH KEPADA SISWA MENUJU SEKOLAH ADIWIYATA DI SDN 211/IV KOTA JAMBI." *JURNAL SALAM SEHAT MASYARAKAT* 4. <https://mail.online-journal.unja.ac.id/JSSM/article/download/23002/14875b>.
- Jannah1, Fathul et al. (2022). "Ge grafika." *Jurnal Geografika* 3(2): 1–9.
- Kumasalari, Dyah, Heri Susanto, Nurholipah Nurholipah, dan Saliman. (2022). "Implementasi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata." *pendidikan dan konseling* 4.
- Setioningrum, Rica Naudita Krisna, dan Jojok Mukono. (2020). "MPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA MANDIRI DALAM PENINGKATAN PARTISIPASI PEMBELAJARAN LINGKUNGAN HIDUP DI SMP NEGERI 12 SURABAYA -." *pendidikan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan* 21. [ournal.unj.ac.id/unj/index.php/plpb/article/view/14648](https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/plpb/article/view/14648).
- Setyaningati, Martha, Putri Mahanani, dan Sa'dun Akbar. (2020). "Pembelajaran Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata di SDN Bunulrejo 2 Kota Malang." *pendidikan dasar nusantara* 6. <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/pgsd/article/view/14427>.
- Siti Badriyah Rushayati, M. Nur Aidi. (2018). "EFEKTIVITAS PROGRAM ADIWIYATA TERHADAP PERILAKU RAMAH LINGKUNGAN WARGA SEKOLAH DI KOTA DEPOK." *pengelolaah sumber*

daya alam dan lingkungan 8.
<https://journal.ipb.ac.id/index.php/jpsl/article/view/17706>.

Tantri, Sa'dun Akbar, dan Winahayu sri Estu. (2021). "IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA BERBASIS PARTISIPATIF DALAM MENUMBUHKAN NILAI-NILAI KARAKTER DI SEKOLAH DASAR." *sekolah dasar kaji teori dan praktik pendidikan* 30.
<https://journal2.um.ac.id/index.php/sd/article/view/14635>.

Wahyudi, Tri Nur et al. (2020). "penanaman karakter sadar lingkungan melalui program adiwiyata di MIM potronayan 2 Boyolali." *Buletin KKN Pendidikan* 2.
<https://journals.ums.ac.id/index.php/buletin/kndik/article/view/10794/5693>.

Yakub, Nasucha et al. (2020). "PENGUATAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM CINTA LINGKUNGAN DI MIM KRANGGAN, SUKAHARJON." *JOURNAL.UMS.*
[Journals.ums.ac.id](https://journals.ums.ac.id).